

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas. Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan merupakan bagian penting yang harus diperhatikan oleh semua pengguna jalan. Berbagai jenis rambu lalu lintas dipasang di permukaan jalan untuk menunjang ketertiban pengguna jalan dan kepatuhan terhadap aturan yang telah ditetapkan, serta untuk menjamin keselamatan pengguna jalan agar terhindar dari kecelakaan lalu lintas.

Kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain faktor manusia, kendaraan, jalan, dan/atau lingkungan. Beberapa faktor tersebut dapat menjadi penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas. Namun, secara umum interaksi kompleks dari faktor-faktor tersebut menyebabkan terjadinya kecelakaan lalu lintas. Misalkan kecelakaan lalu lintas terjadi karena kecerobohan pengguna jalan. Namun, banyak orang yang tidak menyadari bahwa kecerobohan tersebut dapat terjadi karena gagalnya teknik prasarana dan fasilitas perlengkapan jalan.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil wilayah kajian di daerah Kota Bandar Lampung, Lampung. Kota Bandar Lampung merupakan ibu kota Provinsi di Provinsi Lampung yang memiliki 20 kecamatan yang secara administratif luas wilayah Kabupaten Lampung Selatan adalah 19.722 Ha. Dengan batas-batas wilayah bagian utara : Kabupaten Lampung Selatan, bagian selatan : Teluk Lampung, bagian Barat : Kabupaten Pesawaran, dan bagian Timur : Kabupaten Lampung Selatan.

Menurut data dari Satlantas Polres Kota Bandar Lampung, dapat diketahui bahwasannya pada tahun 2022 terdapat kecelakaan dengan rincian yaitu, 30 kejadian.

Dari data di atas, terdapat 5 daerah rawan kecelakaan yang memiliki frekuensi relatif tinggi dalam kurun waktu tahun 2022 yaitu terjadi pada

ruas-ruas Jalan Soekarno Hatta KM 3+00 – KM 5+00 Kecamatan Tanjung Senang dengan 30 kejadian, ruas Yos Sudarso depan CV. Bumi Waras dengan 11 kejadian, ruas Jalan Pangeran Emir M Noor dengan 11 kejadian, ruas Jalan Ir. Sutami dengan 12 kejadian dan ruas Jalan Raden Imba Kesuma dengan 4 kejadian.

Dari kelima ruas jalan tersebut, dipilih ruas Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang dengan frekuensi kejadian kecelakaan tertinggi di tahun 2022 dengan 30 kejadian dengan korban meninggal dunia sebanyak 16 orang, luka berat sebanyak 3 orang dan luka ringan sebanyak 48 orang. Ruas tersebut merupakan sebuah jalan dengan fungsi arteri primer dan status jalan nasional yang terletak pada Kecamatan Tanjung Senang di Kota Bandar Lampung dengan panjang jalan 24,5 km.

Jalan Lintas Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang merupakan jalan yang menjadi poros utama perjalanan orang dan/atau barang. Dari arah Lampung Selatan, ruas jalan tersebut menjadi lintasan utama bagi kendaraan baik pribadi maupun barang untuk menuju ke Pesawaran, sedangkan dari arah Bandar Lampung ruas jalan tersebut menjadi lintasan utama untuk menuju Lampung Timur.

Kinerja ruas Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang memiliki V/C Ratio 0,33 dengan tingkat pelayanan "A" (Sumber : Hasil Analisa, 2022). Dengan tingkat pelayanan tersebut, ruas Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang termasuk lalu lintas bebas tanpa hambatan, volume dan kepadatan lalu lintas rendah dan kecepatan kendaraan merupakan pilihan pengemudi.

Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang memiliki tata guna lahan yang didominasi oleh ruang terbuka hijau, toko dan pabrik. Hal tersebut membuat banyaknya kendaraan memiliki kecepatan tinggi yang dapat menimbulkan kecelakaan lalu lintas.

Pada ruas jalan tersebut, kondisi rambu lalu lintas yang terhalang oleh tanaman, rambu yang rusak serta marka jalan yang sudah memudar. Selain itu, kurangnya fasilitas perlengkapan keselamatan lalu lintas di ruas jalan tersebut seperti jalan yang tidak rata, bahu jalan, rambu lalu lintas, dan

lampu penerangan jalan. Hal tersebut juga dapat menimbulkan potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukan suatu penelitian yang memberikan analisis permasalahan berupa pembuatan "**PENINGKATAN KESELAMATAN LALU LINTAS PADA RUAS JALAN SOEKARNO HATTA KECAMATAN TANJUNG SENANG KM 3+00 – KM 5+00 DI KOTA BANDAR LAMPUNG**". Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemecahan terhadap masalah keselamatan jalan yang ada untuk meningkatkan keselamatan Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang di Kota Bandar Lampung.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada dan melihat kondisi di lapangan maka identifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang adalah ruas jalan rawan kecelakaan dengan hasil pemeringkatan tertinggi pada laporan umum Kota Bandar Lampung tahun 2023.
2. Kurang memadainya fasilitas perlengkapan jalan guna menunjang keselamatan lalu lintas di ruas jalan tersebut seperti rambu, marka, alat penerangan jalan.
3. Kecelakaan terjadi disebabkan kelalaian pengemudi seperti pengemudi melebihi batas kecepatan, kondisi di sepanjang jalan yang terdapat lubang dan kerusakan yang berpotensi menimbulkan terjadinya kecelakaan.
4. Masih banyaknya jumlah kecelakaan lalu lintas dengan tingkat fatalitas yang tinggi di ruas jalan tersebut dengan 30 kejadian, korban meninggal dunia sebanyak 16 orang, luka berat sebanyak 3 orang dan luka ringan sebanyak 48 orang selamat 1 tahun di tahun 2022.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, maka penulis mencoba merumuskan permasalahan mengenai :

1. Bagaimana kondisi jarak pandang pengemudi di ruas Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang di Kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana resiko terjadinya kecelakaan di Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang di Kota Bandar Lampung?
3. Mengusulkan penentuan batas kecepatan di tikungan pada KM 3+00 Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang di Kota Bandar Lampung.
4. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan lalu lintas di Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang di Kota Bandar Lampung ?

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis data kecelakaan dan perlengkapan jalan serta memberikan usulan rekomendasi untuk mengurangi resiko terjadinya kecelakaan di Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang dan tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi jarak pandang pengemudi di Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang.
2. Mengidentifikasi resiko terjadinya kecelakaan di Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang di Kota Bandar Lampung
3. Mengusulkan penentuan batas kecepatan di tikungan pada KM 3+00 Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang di Kota Bandar Lampung.
4. Mengidentifikasi upaya peningkatan keselamatan lalu lintas di lokasi rawan kecelakaan Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang.

#### **1.5 Ruang Lingkup**

Agar pembahasan pada penulisan skripsi ini tidak menyimpang dari tema yang diangkat, maka penulis menguraikan ruang lingkup penelitian agar diperoleh hasil yang maksimal sebagai berikut :

1. Lokasi studi yang diambil adalah ruas Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang KM 3+00 – KM 5+00 di Kota Bandar Lampung yang merupakan ruas jalan dengan nilai tertinggi dari hasil perangkaan.

2. Permasalahan di ruas Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang KM 3+00 – KM 5+00 di Kota Bandar Lampung tersebut yang akan dikaji dengan panjang ruas jalan adalah 2 km.
3. Penelitian berdasarkan data kecelakaan pada tahun 2022 di Kota Bandar Lampung.
4. Penelitian ini mengidentifikasi fasilitas perlengkapan dan fasilitas keselamatan jalan serta memberikan usulan penanganan sebagai upaya untuk meningkatkan keselamatan pada ruas Jalan Soekarno Hatta Kecamatan Tanjung Senang KM 3+00 – KM 5+00 di Kota Bandar Lampung dari segi fasilitas perlengkapan dan fasilitas keselamatan jalan.